

## PEMBINAAN UMKM DESA RANGDUMULYA KECAMATAN PEDES

Sutan Faisal<sup>1</sup> Afga Ilyasa<sup>2</sup>  
Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Teknik Informatika, FTIK, UBPKarawang  
[sutan.faisal@ubpkarawang.ac.id](mailto:sutan.faisal@ubpkarawang.ac.id)  
[if18.afgailyasa@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:if18.afgailyasa@mhs.ubpkarawang.ac.id)

### *Abstrak*

*Desa Rangdumulya merupakan salah satu Desa yang ada di kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. Desa ini mempunyai potensi UMKM yang punya peluang untuk dikembangkan lebih lanjut.. Diantaranya produk UMKM yang ada di Desa Rangdumulya adalah Simpung dan Furniture. Dari hasil survey dan pengumpulan data permasalahan di Desa Rangsumulya ini adalah masalah kemasan dan pemasarannya. Dilihat dari letak geografis dan masyarakat yang memiliki partisipasi yang tinggi UMKM di Desa Rangdumulya bisa berkembang lebih baik jika dibantu permasalahan lemasan produk dan pemasaran produknya.*

*Kata kunci : UMKM, Simpung ,furnitur*

### *Abstract*

*Rangdumulya Village is one of the villages in the Pedes sub-district, Karawang Regency. This village has the potential of UNKM that have the opportunity to be further developed. Among the UNKN products in the Randumulya Village are Simpung and Furniture. From the results of the survey and data collection, the problem in Rangdumulya Village is the problem of marketing and packaging. Judging from the geographical location and the people who have high participation, UMKM in Randumulya Village can develop better if they are assisted by the problem of product weakness and product marketing.*

*Keywords : UMKM, simping, furniture*

## PENDAHULUAN

Ketercapaian pembangunan yang ada di Desa Rangdumulya didukung dengan pembangunan infrastruktur jalan penghubung antara jalan desa, kecamatan dan kabupaten/kota sehingga memudahkan akses masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Komoditas utama yang ada di desa Rangdumulya adalah buruh dan petani. Namun, tidak hanya buruh dan pertanian melainkan ada beberapa sektor yaitu peternakan ayam, peternakan sapi, dan pelaku UMKM.

Kegiatan pasar secara konvensional sudah menjadi tradisi turun menurun di Indonesia. Namun, tradisi ini tidak bersifat fleksibel karena pasar konvensional melibatkan banyak pihak sebagaimana pada masa pandemi yang mengharuskan masyarakat untuk melakukan pembatasan sosial berskala besar membuat pasar konvensional dinilai kurang efektif dan efisien dalam kegiatan ekonomi, khususnya bidang pemasaran. diterapkannya peraturan *work from home* dengan tujuan memutus rantai penyebaran virus justru berimbas pada sektor perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan dalam bidang pemasaran sesuai dengan keadaan zaman melalui *digital marketing*.

*Work from home* mengharuskan aktifitas manusia dilakukan secara daring.

Oleh karena itu, kegiatan perekonomian mengalami keterbatasan dalam kegiatan pemasaran. Kegiatan pemasaran yang biasanya dilakukan secara konvensional kini dibatasi sehingga produksi mengalami penurunan yang berdampak pada pendapatan pelaku UMKM. Di Desa Karyabhakti terdapat beberapa UMKM yang terdampak langsung adanya pandemi Covid-19, salah satunya adalah UMKM Makanan. UMKM ini mengalami penurunan produksi.

Hal ini membuat pendapatan berkurang, sehingga terjadi pengurangan beberapa karyawan. Maka dari itu, diperlukan upaya yang dapat meningkatkan kestabilan kegiatan pemasaran dan penjualannya di tengah pandemi Covid-19. *Digital marketing* merupakan upaya pemasaran yang efektif untuk saat ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Edi Purwana, dkk (2017) *Digital marketing* adalah kegiatan promosi dan mencari pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana misalnya jejaring sosial. *Digital marketing* biasanya terdiri dari pemasaran interaktif dan terpadu yang memudahkan interaksi antara produsen, distributor dan calon konsumen. Adanya penggunaan *digital marketing* diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi bagi pelaku UMKM di tengah pandemi Covid-19 di Desa Rangdumulya.

## **METODE**

### **A. Khalayak Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para pelaku UMKM di desa Ranggungmulya

### **B. Metode Kegiatan**

Adapun metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada pengabdian ini adalah melalui survei dan sosialisasi online dalam rangka pembinaan UMKM Desa Ranggungmulya

### **C. Langkah-langkah Kegiatan**

Secara umum langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa dibagi dalam tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah menganalisa masalah dan kebutuhan. Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat mencari data dan informasi dari pelaku UMKM. Pada tahap ini mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi permasalahan yang mendesak untuk kemajuan pelaku UMKM

Tahap kedua yaitu pelaksanaan, yakni melakukan sosialisasi ke pelaku UMKM untuk mencari solusi yang dihadapinya.

Tahap Ketiga yaitu melakukan  
Karawang, 28 Februari 2023

evaluasi terhadap perkembangan UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Hasil yang didapat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

Masalah UMKM simping adalah adalah kurangnya pemasaran melalui promosi digital atau sosial media yang mengakibatkan produk yang dijual oleh pemilik tidak diketahui banyak orang dan kurangnya pendapatan karena ketidakmampuan bersaing dengan produk yang dijual oleh pengusaha lain. Masalah UMKM kerajinan furnitur adalah pemasaran.

### **B. Pembahasan**

Solusi dari hasil Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut : Melalui kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, kelompok memutuskan untuk menyusun program kerja yang sesuai dengan keadaan masyarakat dengan harapan dapat terlaksana dengan baik. Rencana yang merupakan langkah awal dari suatu kerja ini disusun dan disesuaikan dengan kondisi, situasi serta permasalahan yang kelompok temukan pada masyarakat Desa Ranggungmulya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang ini. Dan kita juga

dapat memfasilitasi dalam pengelolaan  
UMKM dengan membuat media  
promosi melalui media  
sosial.KESIMPULAN DAN SARAN

<https://katadata.co.id/umkm>, diakses  
06 Juli 2021

Tmbunan, Tulus, TH, 2009,*Usaha Kecil dan  
Menengah:Industri Kecil dan  
Menengah*, GHalua Indonesia, Bogor

## A. Kesimpulan

Dari kegiatan Pengabdian Kepada  
Masyarakat dapat diambil kesimpulan  
sebagai berikut :

Pelaku UMKM harus menyusun  
program kerja yang sesuai dengan  
keadaan masyarakat dengan harapan  
dapat terlaksana dengan baik. Rencana  
yang merupakan langkah awal dari  
suatu kerja ini disusun dan disesuaikan  
dengan kondisi, situasi serta  
permasalahan yang kelompok temukan  
pada masyarakat Desa Randumulya,  
Kecamatan Pedes, Kabupaten  
Karawang ini. Dan kita juga dapat  
memfasilitasi dalam pengelolaan  
UMKM dengan membuat media  
promosi melalui media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

Aknolt Kristian Pakpahan, 2020,  
covid-19  
dan implikasi bagi usaha mikro,  
kecil, dan menengah, fakultas ilmu  
politik, universitas parahyangan,  
Bandung

Digitalisasi UMKM di Tengah  
Pandemi Covid-19”, 20 Juni 2020,

Karawang, 28 Februari 2023